

**ANALISIS MAKNA KONTEKSTUAL DALAM ALBUM BEST OF THE BEST KARYA  
EBIET G. ADE SEBAGAI BENTUK REPRESENTASI NILAI SOSIAL**

Oleh:

Indriati Alisa Pristiwati

**ABSTRAK**

Bahasa berfungsi untuk mengungkapkan sebuah gagasan dalam bentuk lagu. Lagu merupakan media untuk membagi informasi terhadap masalah sosial dan pengalaman pribadi penyair terhadap lingkungan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis makna kontekstual. Khususnya konteks situasi yang meliputi, 1) medan wacana, 2) pelibat wacana, dan 3) sarana wacana yang ada dalam album Best Of The Best karya Ebiyet G. Ade sebagai bentuk representasi nilai sosial. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Data berupa lirik lagu dengan analisis konteks situasi yang mencerminkan nilai sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik catat dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi metode.

Hasil analisis makna kontekstual pertama, yaitu medan wacana ditemukan berbagai kegiatan dan mata pencaharian sesuai nilai sosial, seperti keinginan seseorang untuk pulang dan meminta maaf, wanita bekerja sebagai tuna susila, mencintai dan merindukan seseorang, berjuang membela negeri, kerja keras seorang ayah, serta bersujud dan berdoa kepada Tuhan. Kedua, pelibat wacana ditemukan berbagai tokoh yang berperan sesuai nilai sosial, seperti orang yang bersalah, manusia mengalami musibah, seorang suami dan ayah bekerja menafkahi keluarganya, Tuhan Sang Pencipta memberi anugrah dan bencana, serta seorang lelaki yang mencintai wanita. Peran interaksi antara individu dan masyarakat yang terlibat menentukan adanya status sosial dan jarak sosial. Ketiga, sarana wacana ditemukan adanya peran bahasa berkedudukan wajib untuk menyampaikan suatu pesan. Tipe interaksi monologis dan dialogis. Medium isyarat disalurkan berupa video musik, lisan berupa lagu, dan tulisan berupa lirik lagu. Modus retorik yang digunakan, yaitu interogatif, deskriptif, optatif, imperatif, dan desideratif.

**Kata Kunci:** Album Best of The Best, Ebiyet G. Ade, Konteks Situasi, Nilai Sosial

**PENDAHULUAN**

Bahasa digunakan penuturnya untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau sebuah ide dalam berbagai bentuk salah satunya adalah musik. Musik adalah bentuk karya seni yang melibatkan bunyi sebagai penggunaannya yang disusun secara terorganisir melalui kontinum waktu tertentu (Danesi, 2012: 195). Lirik lagu

digunakan sebagai media untuk membagi informasi terhadap masalah sosial dan pengalaman pribadi yang terjadi di suatu lingkungan masyarakat. Sebuah lagu dianggap sebagai refleksi bagi penciptanya dari situasi masyarakat sekelilingnya, baik menjadi semacam salinan dari suatu keadaan individu atau sosial, atau dengan menjadi tiruan masyarakatnya. Gagasan yang dituangkan dalam lirik lagu dapat berupa

bencana alam, agama, protes terhadap suatu hal, kerinduan, dan sebagainya yang dirangkai dengan kata-kata indah, puitis dan tidak selalu lugas. Lirik-lirik dalam sebuah lagu pada hakikatnya tidak jauh berbeda dengan larik-larik pada puisi. Lirik adalah bentuk puisi yang sangat pendek yang mengekspresikan emosi (Semi, 1993 dalam Hermintoyo, 2005:3). Lirik bagian dari puisi yang dilagukan berisi curahan perasaan pribadi penyair sehingga ada banyak makna yang mengandung nilai-nilai di dalamnya. Nilai dapat dikatakan sebagai ukuran atau patokan hidup dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan keadaan baik buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu objek dalam bermasyarakat (Abdulsyani, 2015: 51). Nilai dalam karya sastra adalah kebaikan yang ada dalam makna karya sastra bagi kehidupan seseorang. Hal ini berarti bahwa dengan adanya berbagai wawasan yang terkandung dalam karya sastra melalui lagu akan terdapat berbagai macam nilai kehidupan yang sangat bermanfaat bagi pendengarnya. Nilai sosial pada lirik lagu dapat dituangkan melalui penjelasan penting, seperti apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Penyair harus cermat memilih kata yang digunakan dalam menulis lirik lagu agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan pada pendengar musik. Karena itu, ditulis harus dipertimbangkan sesuai dengan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, maupun kedudukan kata itu di tengah konteks kata lainnya, dan kedudukan kata dalam keseluruhan lagu itu. Semantik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna atau arti yang terkandung dalam bahasa. Semantik menitikberatkan makna sebagai acuan dan simbol, baik konkret maupun abstrak. Bahasa dapat dipahami melalui kajian teks dalam sebuah wacana yang disampaikan dalam konteks situasi. Tampak bahwa konteks situasi memiliki pengaruh besar perannya dalam memahami teks.

Konteks situasi pun merupakan bagian dari makna kontekstual yang juga menjadi salah satu dari jenis makna dalam semantik. Tekstual menjadi wacana yang padu dengan adanya konteks situasi. Terdapat tiga unsur konteks, yaitu medan wacana (field) menunjuk pada suatu kejadian dengan lingkungannya, yang sering diekspresikan dengan apa yang terjadi, kapan, dimana, dan bagaimana terjadinya. Pelibat wacana (tenor) merupakan partisipan yang terlibat dalam kejadian tersebut, status dan peran sosial yang dilakukan oleh partisipan tersebut. Sarana wacana (mode) merupakan bagian yang diperankan oleh bahasa, kedudukan bahasa, fungsi bahasa dalam konteks, saluran bahasanya (dituturkan atau ditulis), dan juga mode retorikanya seperti persuasif, argumentatif, prosedur, dan semacamnya (Halliday, 1992: 16). Jika teks itu ditulis, maka sarana wacana dapat berupa gaya bahasa untuk mengekspresikan atau merealisasikan medan dan pelibat.

Pada masa era modern ini, begitu banyak penyair lagu berusaha mengekspresikan pengalamannya ke dalam sebuah lagu. Dengan kebebasan ini, dapat dilihat banyak grup musik dan penyanyi bermunculan ke publik. Banyak para remaja tidak lepas dari lagu, khususnya remaja sekolah yang hampir semua kegiatannya ditemani lagu-lagu. Di waktu sekolah para remaja juga menyempatkan diri membuka koleksi lagu mereka, meskipun hanya mendengarkan atau mendendangkannya. Mereka melakukannya untuk mengatasi kejenuhan. Banyak penyanyi solo maupun grup musik yang ada di Indonesia, peneliti tertarik untuk meneliti nilai sosial pada lagu-lagu penyanyi solo Ebiat G. Ade. Peneliti memilih penyanyi solo yang beraliran pop ini sebagai objek penelitian, karena lagu-lagunya yang bergenre balada tersebut memotret suasana kehidupan Indonesia pada akhir tahun 1980an hingga sekarang. Karena tema lagu beragam, tak

heran jika lagu Ebiet G. Ade banyak diminati oleh masyarakat kalangan dewasa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan: 1) Bagaimana medan wacana yang digambarkan pada Album Best of The Best karya Ebiet G. Ade sebagai bentuk representasi nilai sosial, 2) Bagaimana pelibat wacana yang digambarkan pada Album Best of The Best karya Ebiet G. Ade sebagai bentuk representasi nilai sosial, dan 3) Bagaimana sarana wacana yang digambarkan pada Album Best of The Best karya Ebiet G. Ade sebagai bentuk representasi nilai sosial.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun dengan cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015: 55). Jenis penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan nilai sosial yang terkandung dalam lagu Ebiet G. Ade pada album Best of The Best dengan mendeskripsikan makna kontekstual berupa medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode simak dengan teknik catat sebagai teknik lanjutannya dan teknik penggunaan dokumentasi. Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa secara lisan dan tertulis (Mahsun, 2013: 92). Metode simak dalam penelitian ini menggunakan teknik lanjutan berupa teknik catat. Pengumpulan data lainnya menggunakan teknik penggunaan dokumentasi. Hal ini dilakukan karena menurut Guba dan Lincoln (1981: 235, dalam Moleong, 2011:217) bahwa data yang telah ada sebagaimana dokumen dan record merupakan sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan dan mudah didapatkan bila data pernah

didokumentasikan dan di-record. Dokumen dijadikan sebagai pengumpulan data adalah terkait dengan rekaman kejadian mengenai peristiwa yang diteliti.

Dokumen pada penelitian ini berupa VCD dan lembaran lirik lagu pada sampul kaset album Best of The Best karya Ebiet G. Ade. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data model interaktif. Ibrahim (2015: 111) mengungkapkan bahwa analisis data model interaktif adalah teknik analisis data paling sederhana yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data akan dilakukan untuk memisahkan dan memilah data konteks situasi pada lagu album Best of The Best karya Ebiet G. Ade yang menggambarkan nilai sosial dengan melakukan pengodean dan pengklasifikasian data. Tahap penyajian data ditandai dengan memasukkan data yang sudah dilakukan pada tahap reduksi data ke dalam tabel penyajian data, sehingga data dikategorikan secara jelas berdasarkan makna kontekstual dalam konteks situasi, yaitu medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Tahap selanjutnya, yaitu penarikan simpulan akan mendeskripsikan data dalam bentuk analisis. Peneliti akan mengaitkan makna kontekstual yang terdiri dari tiga konteks situasi pada album Best of The Best karya Ebiet G. Ade dengan adanya nilai sosial yang terkandung dalam setiap lagunya.

Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi metode dengan mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data (Denzin 1978, dalam Moleong 2011: 330). Triangulasi metode dianggap sesuai untuk keabsahan data dalam penelitian ini karena album Best of The Best didokumentasikan dalam tiga bentuk format, yaitu berupa kaset, CD, dan VCD. Sehingga pengumpulan data dapat diperoleh dengan berbagai metode dari sumber yang sama. Penelitian ini

menggunakan metode simak. Dalam keabsahan data, peneliti akan menggunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda, yaitu menyimak audio-video dalam format VCD, audio dalam format kaset, dan lembaran lirik lagu yang didapat dari koleksi kaset.

Prosedur penelitian dijadikan sebagai keseluruhan langkah-langkah yang harus dilalui dalam penelitian. Arikunto (2010:61) membagi prosedur penelitian dengan beberapa tahap, yaitu kegiatan pembuatan rancangan penelitian atau membuat proposal, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Tahap pembuatan proposal terdiri dari pemilihan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan, dan menentukan sumber data. Pada tahap ini, keingintahuan peneliti muncul dari seringnya lagu Ebiet G. Ade berjudul Berita Kepada Kawan dan Untuk Kita Renungkan diputar pada bulan Ramadhan iklan Djarum dan saat terjadinya bencana alam. Banyak lagu Ebiet G. Ade yang dijadikan sebagai tema lagu dari berbagai iklan, berita, maupun sinetron.

Selanjutnya, pelaksanaan penelitian adalah tahap peneliti untuk menyusun instrumen, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Pada tahap ini, peneliti menentukan sumber data yaitu lagu Ebiet G. Ade pada album Best of The Best, yang terdiri dari 15 judul lagu sesuai format fisik VCD. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Peneliti menyimak lagu melalui VCD dan kaset. Terakhir, peneliti menarik simpulan dari paparan hasil temuan dari penelitian ini. Simpulan menjelaskan adanya hasil temuan yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu makna kontekstual yang terdiri dari tiga konteks situasi, medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana pada album Best of The Best karya

Ebiet G. Ade dengan representasi nilai sosial yang terkandung dalam lagu tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada album Best of The Best karya Ebiet G. Ade, terdapat empat tipe nilai sosial yang ditemukan melalui makna kontekstual. Nilai sosial tersebut dapat dilihat dalam konteks situasi yang terkandung dalam setiap lagu pada album tersebut, baik melalui medan wacana, pelibat wacana, maupun sarana wacana.

### 1. Makna Kontekstual Lagu Aku Ingin Pulang Album Best of The Best

Karya Ebiet G. Ade Bentuk Representasi Nilai Sosial Konteks situasi yang ditemukan meliputi medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Medan wacana ditemukan tokoh aku yang pergi tak tentu arah merenung dan ingin sendiri. Setelah menyadari kesalahannya, tokoh aku memiliki keinginan untuk pulang dan meminta maaf kepada tokoh aku. Pada pelibat wacana ditemukan tokoh aku yang merasa bersalah kepada tokoh engkau. Sarana wacana ditemukan adanya peran baasa wajib, tipe interaksi yang ditampilkan monologis, medium isyarat berupa saluran video musik, lisan berupa lagu, dan tulisan berupa lirik lagu, dan menggunakan modus desideratif yang ditandai dengan keinginan dan kemauan tokoh engkau untuk segera pulang meminta maaf dan bertemu dengan tokoh engkau yang hatinya telah dilukai.

Nilai sosial yang terkandung adalah nilai saling memaafkan yang ditemukan dalam semua konteks situasi yang terdapat dalam lagu Aku Ingin Pulang. Nilai tersebut dapat dilihat pada larik L1AIP3, L1AIP6, dan L1AIP7:

Aku merasa letih dan ingin sendiri (3)

.....

Pergulatan yang panjang dalam kesunyian (6)  
Aku mencari jawaban di laut (7)

Tujuan tokoh aku pergi adalah menyendiri dan merenungi perbuatannya dan perasaannya yang bergelut antara benar dan salah setelah pergi meninggalkan rumah. Manusia yang memiliki salah akan membutuhkan waktu yang lama agar dapat mengakui dan menyadari kesalahannya, seperti yang dilakukan tokoh aku dengan cara pergi dari rumah, menyendiri dan merenungi kesalahan yang diperbuatnya. Perasaan tidak nyaman akan muncul jika terjadi jarak antara orang-orang yang dekat dengan kita, terlebih lagi kepada keluarga kandung sendiri. Dari sinilah muncul rasa menerka keinginan untuk pulang dan permintaan maaf dari tokoh aku yang diterima atau tidak, karena mengingat suatu peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan ketekadan, kemauan, dan keberanian, akhirnya tokoh aku memberanikan diri untuk kembali pulang dan meminta maaf.

## 2. Analisis Makna Kontekstual Lagu Kupu-Kupu Kertas Album Best of The

Best Karya Ebiet G. Ade Bentuk Representasi Nilai Sosial Konteks situasi yang ditemukan dalam lagu Kupu-Kupu Kertas terdapat medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Medan wacana ditemukan adanya seorang wanita bekerja sebagai tuna susila yang menipu dirinya sendiri karena hatinya tidak sesuai dengan pekerjaan yang selama ini dilakukannya. Pada pelibat wacana ditemukan tokoh engkau bekerja sebagai wanita tuna susila, tokoh aku tidak menyukai keberadaan WTS menginginkan gejala alam datang agar semua orang yang bekerja sebagai WTS segera bertaubat. Pada sarana wacana terdapat peran bahasa berperan wajib, tipe interaksi menampilkan monologis dan dialogis, medium isyarat berupa saluran video musik, lisan berupa lagu, dan tulisan berupa lirik lagu, dan menggunakan modus deskriptif yang

menggambarkan ciri-ciri kehidupan yang dialami seorang wanita sebagai WTS.

Nilai sosial yang ditemukan adalah nilai agama. Nilai sosial ditunjukkan oleh tokoh WTS yang menipu dirinya sendiri karena pekerjaannya tidak sesuai dengan keinginannya, tetapi masih dilakukan karena untuk memenuhi kebutuhan atau ada alasan lain sehingga tidak bisa menghindari pekerjaannya karena sudah menjadi jalan hidup tokoh WTS tersebut. Selain itu, nilai sosial juga tersebut ditunjukkan dalam larik L2KKK13, L2KKK14, L2KKK15, L2KKK16,

L2KKK17, dan L2KKK18:

Membasuh debu yang lekat dalam jiwa (13)

Mencuci bersih dari segala kotoran (14)

Aku menunggu hujan turunlah (15)

Aku mengharap badai datanglah (16)

Gemuruhnya akan melumatkan semua (17)

Kupu-kupu kertas... (18)

Larik di atas menjelaskan bahwa tokoh aku yang menginginkan Tuhan mendatangkan gejala alam diperuntukkan kepada WTS agar semua wanita yang bekerja seperti itu segera bertaubat. Agama melarang manusia untuk mencari nafkah dan mencari pekerjaan yang haram walaupun dengan tujuan dan niat yang baik. Keinginan seorang WTS untuk membasuh dan membersihkan jiwa dari dosa-dosa kotor yang telah diperbuat, secara tersirat tokoh aku meminta agar Tuhan mendatangkan hujan dan badai.

## 3. Analisis Makna Kontekstual Lagu Camelia II Album Best of The Best

Karya Ebiet G. Ade Bentuk Representasi Nilai Sosial Konteks situasi yang ditampilkan dalam lagu Camelia II ditemukan tiga konteks situasi, baik medan

wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana. Medan wacana ditemukan adanya seorang lelaki yang mengejar cinta seorang wanita walaupun harus menembus padang ilalang. Pada pelibat wacana ditemukan tokoh aku sebagai lelaki yang mencintai tokoh engkau yang diketahui seorang perempuan bernama Camelia. Sarana wacana ditemukan peran bahasa wajib, tipe interaksi menampilkan monologis dan dialogis, medium isyarat berupa saluran video musik, lisan berupa lagu, dan tulisan berupa lirik lagu, dan menggunakan modus desideratif yang ditandai karena keobsesian tokoh aku dalam mengejar cinta Camelia.

Nilai sosial yang terkandung dalam lagu ini adalah nilai kasih sayang. Nilai sosial tersebut diungkapkan dalam lirik L4CII3 dan L4CII4:

.....  
Ingin ku berlari mengejar seribu bayangmu,  
Camelia (3)

Tak pedulikan ku terjang biarpun harus ku  
tembus padang ilalang (4)

Lirik di atas menjelaskan bahwa tokoh aku yang berusaha untuk mengejar dan memperjuangkan cinta kepada Camelia dan obsesi tokoh lelaki dalam mencintai Camelia dengan rela melakukan apapun demi mengejar bayangan Camelia tersebut walaupun dirasa belum tentu cinta tulusnya diterima.

#### 4. Analisis Makna Kontekstual Lagu Kalian Dengarkah Keluhanku Album

Best of The Best Karya Ebiet G. Ade Bentuk Representasi Nilai Sosial Lagu Kalian Dengarkah Keluhanku ditemukan adanya tiga konteks situasi, baik medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana yang mengandung nilai sosial didalamnya. Medan wacana ditemukan adanya seorang lelaki yang mencari pekerjaan untuk menafkahi keluarganya, tetapi dipandang rendah oleh

masyarakat sekitar, yaitu tetangganya, karena sebagai mantan narapidana. Pelibat wacana ditemukan tokoh aku sebagai suami dan mantan narapidana dan tokoh Tuhan Sang Pencipta. Sarana wacana ditemukan peran bahasa wajib, tipe interaksi menampilkan monologis dan dialogis, medium isyarat berupa saluran video musik, lisan berupa lagu, dan tulisan berupa lirik lagu, dan menggunakan modus deskriptif yang menggambarkan seorang mantan narapidana dalam menjalani kehidupan asalnya.

Nilai sosial yang terdapat dalam lagu ini adalah nilai tanggung jawab dan nilai saling memaafkan. Nilai tanggung jawab diungkapkan dalam lirik L5KDK1:

Dari pintu ke pintu ku coba tawarkan nama  
(1)

Demi terhenti tangis anakku dan keluh ibunya  
(2)

.....  
Lirik di atas menjelaskan bahwa tokoh aku menjadi seorang suami sedang mencari dan melamar pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan anak dan istrinya dengan cara yang halal. Hal ini ditandai dengan tokoh aku yang berjalan dari pintu ke pintu perusahaan atau pabrik. Nilai saling memaafkan diungkapkan dalam lirik L5KDK15 dan L5KDK16:

.....  
Ternyata lebih menyakitkan dari derita  
panjang (14)

Tuhan bimbinglah batin ini agar tak gelap  
mata (15)

Dan sampaikanlah rasa inginku kembali  
bersatu (16)

Lirik di atas menjelaskan bahwa tokoh aku sebagai mantan narapidana yang meminta bimbingan Tuhan untuk

memperlancar niat baiknya karena pernah mencari nafkah dengan cara yang tidak halal dan berkeinginan untuk bertaubat agar tidak menjadi gelap mata seperti dulu. Selain itu, tokoh aku sebagai mantan narapidana memiliki keinginan untuk bersosialisasi dan kembali menyatu bersama tetangga sekitarnya.

##### 5. Analisis Makna Kontekstual Lagu Menjaring Matahari Album Best of The

Best Karya Ebiet G. Ade Bentuk Representasi Nilai Sosial Pada lagu ini telah ditemukan konteks situasi yang terkandung nilai sosial di dalamnya, baik medan wacana, pelibat wacana, dan saraa wacana. Pada medan wacana ditemukan adanya manusia yang sedang dirundung kegalauan karena nasibnya berubah akibat terkena bencana alam dan menyembah Tuhan untuk meminta pertolongan dan bantuan. Pelibat wacana ditemukan tokoh kita sebagai manusia yang meminta bantuan dan pertolongan kepada Tuhan. Sarana wacana ditemukan peran bahasa wajib, tipe interaksi menampilkan monologis dan dialogis, medium isyarat berupa saluran video musik, lisan berupa lagu, dan tulisan berupa lirik lagu, dan menggunakan modus deksriptif menjelaskan bahwa manusia yang sedang dirundung kegalauan karena nasib hidupnya berubah akibat bencana alam gunung meletus.

Nilai sosial yang terkandung dalam lagu Menjaring Matahari adalah nilai agama. Nilai agama ditemukan dalam larik L7MM10 dan L7MM11:.....

Sumbu hidup terus diburu berpacu dengan waktu (9)

Tak ada yang dapat menolong selain yang disana (10)

Tak ada yang dapat membantu selain yang disana (11)

Dialah Tuhan, Dialah Tuhan (12)

Larik di atas menjelaskan bahwa manusia sedang dirundung kegalauan karena nasibnya berubah setelah mengalami bencana alam dan menyadari bahwa hanya kepada Tuhan tempat meminta pertolongan dan bantuan. Merujuk pada video musik pun menampilkan seorang lelaki yang sedang berdoa dengan membawa tasbih di tangannya dan beberapa lelaki sedang bersujud dan beribadah menyembah Tuhan di tanah pinggir pantai tanpa menggunakan alas.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis makna kontekstual pada album Best of The Best karya Ebiet G. Ade sebagai representasi nilai sosial, ditemukan konteks situasi medan wacana berbagai kegiatan dan mata pencaharian yang terdapat dalam setiap lagu. Kegiatan dan mata pencaharian tersebut ditampilkan sesuai dengan nilai sosial. Kegiatan yang ditemukan tersebut adalah keinginan seseorang untuk pulang dan meminta maaf, mencintai dan merindukan seseorang, meminta bimbingan Tuhan untuk bertaubat, bersujud dan beribadah kepada Tuhan.

Sedangkan mata pencaharian yang ditemukan adalah wanita yang bekerja sebagai tuna susila yang menipu diri sendiri karena pekerjaannya tidak sesuai dengan hatinya. Pelibat wacana meliputi peran sosial, status sosial, dan jarak sosial yang ditemukan adanya berbagai tokoh yang terlibat dan berperan dalam kelima belas lagu sesuai dengan nilai sosial. Pelibat wacana yang ditemukan adalah orang yang bersalah, seorang wanita bekerja sebagai wanita tuna susila, seorang ayah sekaligus suami yang bekerja menafkahi keluarganya, dan orang yang mengalami musibah bencana alam. Sarana wacana yang ditemukan adalah adanya peran bahasa wajib sebagai pengekspresian diri pengarang untuk memberikan pesan yang terjadi melalui lagu.

Tipe interaksi adanya monologis dan dialogis. Medium yang ditampilkan berupa isyarat dengan saluran visual video musik, lisan berupa fonis lagu, dan tulisan berupa grafis lirik lagu. Terdapat lima modus retorik yang digunakan, yaitu modus interogatif, deskriptif, desideratif, optatif, dan imperatif.

### Saran

Setelah melakukan analisis makna kontekstual pada album *Best of The Best* karya Ebiet G. Ade yang telah ditemukan dan diketahui bahwa terdapat nilai sosial dalam lagu pada album tersebut, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Ketertarikan masyarakat dalam mendengarkan lagu, khususnya remaja, dapat menjadi pilihan sebagai lagu favorit karena masih ada lagu tembang kenangan yang cocok untuk didengarkan agar tidak selalu memilih lagu populer atau dangdut dari band-band atau penyanyi solo yang hanya menampilkan lagu tentang cinta saja dan lagu barat yang hanya dijadikan sebagai alasan untuk tampil gaya.
2. Pemilihan lagu favorit harus lebih selektif karena dapat mempengaruhi pola pikir, pembelajaran seseorang, dan tingkah laku dalam masyarakat. Karena itu, diharapkan untuk memilih lagu yang kaya makna dan mengandung nilai-nilai sosial yang bermanfaat dalam menentukan perilaku individu maupun masyarakat secara positif.

### 5.3 Relevansi terhadap Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Relevansi terhadap penelitian makna kontekstual pada album *Best of The Best* karya Ebiet G. Ade sebagai bentuk representasi nilai sosial dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada pelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki satu materi ajar yang berkaitan dengan apresiasi karya sastra.

Apresiasi sastra berkaitan dengan pengkajian terhadap sastra berupa puisi, prosa dan novel. Hal ini sebagai pendidik, guru diharapkan bisa kreatif memberikan sesuatu yang baru pada siswa tentang pengetahuan terhadap perkembangan sastra Indonesia. Pada hakikatnya pembelajaran apresiasi sastra tersebut adalah memperkenalkan kepada siswa tentang kumpulan lagu album *Best of The Best* karya Ebiet G. Ade. Pemilihan lagu-lagu yang terdapat dalam album tersebut sebagai kajian karena hakikatnya lagu menyerupai sebuah puisi, baik secara penggunaan bahasa maupun imajinasi yang tertuang didalamnya. Pada album ini banyak menggambarkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan. Lagu-lagu album *Best of The Best* karya Ebiet G. Ade merupakan lagu lama tembang kenangan yang tidak hanya mencerminkan nilai sosial saja, tetapi juga mengungkapkan nilai-nilai lainnya, seperti nilai religius dan nilai patriotisme. Apabila hal ini dikaji akan memberikan pengetahuan baru bagi siswa tentang kehidupan untuk menentukan atau sebagai pondasi untuk berperilaku dengan baik dan benar dalam bergaul di masyarakat sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2015. *Sosiologi Skematika. Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmadi, Abu. 19863. *Sosiologi dan Antropologi*. Solo : Ramadhani
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danusi, Marsel. 2012. *Pesan, tanda dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra Angguta IKAPI
- Djajasudarma, Fatimah, 2009. *Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama



- Halliday dan Hasan. 1992. Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hanafie, Sri Rahaju Djatimurti Rita. 2016. ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Hanggar Kreator. 2010. Tembang Kenangan Era 80. Yogyakarta: Siklus
- Hariadi, Try. 2015. Analisis Lirik Lagu Sungai Kapuas Karya Paul Putra
- Frederick Tinjauan Tekstual dan Kontekstual. Jurnal Pendidikan Bahasa, Volume 4 No. 1. Diakses pada tanggal 1 Juli 2017.
- Hermintoyo. 2005. Metafora Dalam Lirik Lagu Indonesia (Suatu Kajian Semiotik-Pragmatik). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Ibrahim. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Mahsun. 2013. Metode Penelitian Bahasa. Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mawardi dan Hidayati. 2009. Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar. Bandung: Pustaka Setia
- Miladiyah, Siti Humaeroh. 2014. Nilai Sosial dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Skripsi. Tidak dipublikasikan. Moleong, Lexy J. 2011. METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Pratiwi, Yani dkk. 2016. Membaca Estetik Puisi. Malang: Penerbit Ombak
- Saputra, Wahyu., 2012. Nilai-nilai Sosial Dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1 No. 1. Diakses pada 1 Juli 2017.
- Subur. 2015. PEMBELAJARAN NILAI MORAL BERBASIS KISAH. Yogyakarta: KALIMEDIA
- Suwandi, Sarwiji. 2008. Semantik Pengantar Kajian Makna. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Tasmuji, dkk. 2015. Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Verhaar, JWM. 2012. Asas-Asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Website Internet: Anonim. 2012. Musisi Balada Kontemplasi, (Online), ([www.tokohindonesia.com/biografi/articled/347-selebri/2466-musisibalada-kontemplasi](http://www.tokohindonesia.com/biografi/articled/347-selebri/2466-musisibalada-kontemplasi)), diakses 23 Maret 2017.
- Viva. 2008. Ebiet G. Ade, (Online), ([m.viva.co.id/siapa/read/515-ebiet-g-ade](http://m.viva.co.id/siapa/read/515-ebiet-g-ade)), diakses 27 Maret 2017.
- Yusuf, Yahya. 2016. RTV Angkat Kembali Produk Sinetron Bermutu Persari, (Online), ([m.fokusini.com/web/read/2168/rtv.angkat.kembali.produk.sinetron.bermutu.persari](http://m.fokusini.com/web/read/2168/rtv.angkat.kembali.produk.sinetron.bermutu.persari)), diakses 21 Maret 2017.